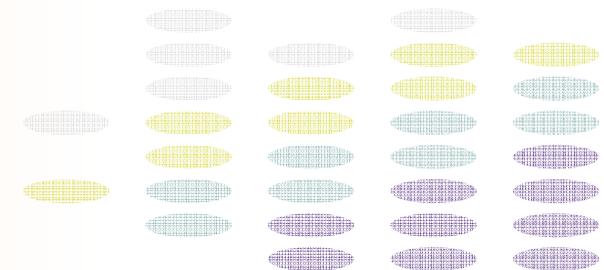




Katalog BPS : 1403.7404.030

KECAMATAN LABANDIA DALAM ANGKA 2006/2007



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka
Jl. Pahlawan No. 75 Kolaka
Tlp. (0405) 21031, Fax . (0405) 21031



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Labandia Dalam Angka Tahun 2006/2007*” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Labandia.

Cakupan data yang ada didalamnya merupakan kompilasi data yang dihimpun dari berbagai sumber serta hasil pengolahan data primer.

Terbitnya publikasi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terutama Camat Labandia beserta seluruh jajarannya sampai pada tingkat Desa/Kelurahan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Semoga publikasi ini tidak saja berguna sebagai acuan kebijakan pembangunan di Daerah Kecamatan Labandia tetapi dapat pula bermanfaat bagi konsumen data.

Labandia, Mei 2007
Koordinator Statistik Kecamatan

J u f i a d i
NIP. 340011801

Daftar Isi

	Halaman
I. Geografis	
1.1. Letak Geografis	1
1.2. Batas Wilayah	1
1.3. Luas Wilayah	1
1.4. Keadaan Iklim	2
II. Pemerintahan	
2.1. Pemerintahan	5
2.2. Pembangunan Desa	5
III. Penduduk dan Tenaga Kerja	
3.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	11
3.2. Persebaran Penduduk	11
3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga	11
IV. Sosial	
4.1. Pendidikan	23
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana	24
4.3. Agama	25
4.4. Sosial Lainnya	26
V. Pertanian	
5.1. Penggunaan Tanah	45
5.2. Tanaman Pangan.....	45
5.3. Tanaman Perkebunan.....	46
5.4. Peternakan.....	47
5.5. Perikanan.....	47
5.6. Kehutanan.....	48
VI. Listrik	
6.1 Listrik	67

Daftar Tabel

	Hal.
1.1. Luas Wilayah Kecamatan Labandia Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	3
1.2. Hari Hujan Dan Curah Hujan di Pomalaa Tahun 2006..	4
2.1. Banyaknya Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	7
2.2. Klasifikasi Desa di Kecamatan Labandia Tahun 1997-2006.....	8
2.3. Banyaknya Kepala Desa dan Lurah Tahun 1998-2006...	9
2.4. Jumlah Pertahanan Sipil Tahun 2006.....	10
3.1. Penduduk Kecamatan Labandia Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2003-2006.....	16
3.2. Persebaran Penduduk Kecamatan Labandia Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005-2006	17
3.3. Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2006.....	18
3.4. Penduduk Kecamatan Labandia Menurut Jenis Kelamin Dan Ratio Jenis Kelamin Tahun 1996-2006.....	19
3.5. Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Dan Kewarganegaraan Tahun 2006.....	20
3.6. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	21

3.7.	Banyaknya Penduduk Dan Rumah Tangga di Kecamatan Labandia Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2006.....	22
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2001/2002 - 2006/2007.....	32
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan diluar Lingkungan Dikmudora Tahun 2002/2003–2006/2007.....	33
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Dan Tenaga Kesehatan Tahun 2003-2006.....	34
4.2.2.	Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2004-2006.....	35
4.2.3	Banyaknya Klinik Dan Tenaga Medis KB di Kecamatan Labandia Tahun 2002-2006.....	36
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif Dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Tahun 2006.....	37
4.3.1.	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	38
4.3.2.	Penduduk Menurut Agama Tahun 2002-2006.....	39
4.3.3.	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk Tahun 1999-2006.....	40
4.3.4.	Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2002 - 2006.....	41

4.3.5.	Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur Tahun 2003-2006.....	42
4.4.1.	Banyaknya Jompo Dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Tahun 2003-2006.....	43
4.4.2.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Tahun 2003-2006.....	44
5.1.1.	Luas Penggunaan Tanah Tahun 2004-2006 (Ha).....	55
5.2.1.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan Tahun 2004-2006.....	56
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2003-2006 (Ha).....	57
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2003-2006 (Ton).....	58
5.4.1.	Populasi Ternak Dan Unggas Tahun 2003 - 2006 (Ekor).....	59
5.4.2.	Banyaknya Populasi Ternak Dan Unggas yang Dipotong Tahun 2003-2006 (Ekor).....	60
5.4.3.	Produksi Daging Ternak Dan Unggas Tahun 2003 - 2006 (Kg).....	61
5.4.4.	Produksi Telur Unggas Tahun 1999-2006.....	62
5.5.1.	Produksi dan Nilai Perikanan Laut Dan Darat Tahun 1999-2006.....	63

5.5.2.	Produksi Dan Nilai Produksi Perikanan Darat Tahun 2003-2006.....	64
5.5.3.	Produksi Ikan Olahan Tahun 2002-2006 (Ton).....	65
5.6.1.	Luas Kawasan Hutan Yang Ditetapkan Tahun 2000-2006.....	66
6.1.	Banyaknya Langganan Dan Tenaga Listrik Yang Terjual Tahun 2003-2005.....	69

<https://koltimkab.bps.go.id>

Daftar Gambar

	Hal.
2.1. Banyaknya Kelurahan/Desa Menurut Klasifikasi Tahun 2004-2006.....	6
3.1. Penduduk Kecamatan Labandia Tahun 2004-2006.....	13
3.2. Penduduk Kecamatan Labandia Menurut Jenis Kelamin Tahun 2004-2006.....	14
3.3. Banyaknya Rumah Tangga di Kecamatan Labandia Tahun 2004-2006.....	15
4.1. Banyaknya Sekolah di Kecamatan Labandia Tahun Ajaran 2004/2005 – 2006/2007.....	27
4.2. Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB Tahun 2006..	28
4.3. Persentase Pemeluk Agama Tahun 2006.....	29
4.4. Banyaknya Nikah di Kecamatan Labandia Tahun 2004-2006.....	30
4.5. Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Labandia Tahun 2004-2006.....	31
5.1. Persentase Luas Penggunaan Tanah Tahun 2006.....	49
5.2. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Tahun 2004-2006 (Ha).....	50
5.3. Produksi Tanaman Bahan Makanan Tahun 2005-2006 (Ton).....	51

5.4.	Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2003-2006.....	52
5.5.	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Tahun 2005-2006 (Ekor).....	53
5.6.	Produksi Perikanan Menurut Jenisnya Tahun 2005-2006 (Ton).....	54
6.1.	Banyaknya Pelanggan Listrik Tahun 2005-2006.....	68

<https://koltimkab.bps.go.id>

BAB I GEOGRAFIS

Pada bab ini menyajikan ciri utama Kecamatan Labandia yang mencakup letak geografis, batas wilayah, luas wilayah dan keadaan iklim.

1.1. Letak Geografis

Daerah Kecamatan Labandia merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kolaka terletak di bagian Selatan Tenggara ibu kota Kabupaten Kolaka yaitu melintang dari Selatan Tenggara ke Barat kira-kira berada di antara 2° LS - 5° LS dan membujur dari Barat ke Tenggara antara 9°45 BT - 160° BT.

1.2. Batas Wilayah

- * Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ladongi.
- * Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lambuya, Kabupaten Kendari.
- * Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rumbia, Kabupaten Buton.
- * Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanggetada dan Watubangga.

1.3. Luas Wilayah

Kecamatan Labandia mencakup jazirah daratan dengan luasnya ± 378,53 Km² atau 5,47 % dari luas wilayah Kabupaten Kolaka.

Dari luas wilayah tersebut Kecamatan Labandia memiliki sungai diantaranya sungai Labandia, sungai Andowengga dan sungai Tokay yang sangat potensi untuk dijadikan sebagai sumber kebutuhan rumah tangga dan imigrasi.

Dipandang dari sudut oceanografi Kecamatan Labandia tidak memiliki perairan laut untuk dijadikan sebagai usaha penangkapan ikan di laut.

1.4. Keadaan Iklim

Keadaan musim di daerah ini umumnya sama seperti di daerah lain di Indonesia, mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Musim hujan terjadi antara bulan Nopember sampai Maret dimana pada bulan tersebut angin Barat yang bertiup dari Asia dan Samudra Pasifik banyak mengandung uap air.

Musim kemarau terjadi antara bulan Mei sampai Oktober dimana antara bulan tersebut angin Timur yang bertiup dari Australia sifatnya kering dan kurang mengandung uap air.

Khusus pada bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah hujan di wilayah ini umumnya tidak merata, hal ini menimbulkan adanya wilayah daerah ini kering dengan curah hujan kurang dari 2000 mm pertahun bahkan memiliki bulan basah antara 3 sampai 4 bulan dalam setahun.

Tabel 1.1.
Luas Wilayah Kecamatan Labandia
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa / Kelurahan	L u a s	
	Km ²	%
(1)	(2)	(3)
1. Penanggoosi	56,21	14,85
2. Mokupa	32,03	8,46
3. Lowa	23,50	6,21
4. Atolanu	6,70	1,77
5. Penanggo Jaya	20,00	5,28
6. Wonuambuteo	42,44	11,21
7. Aere	11,95	3,16
8. Aladadio	28,15	7,44
9. Bou	23,00	6,08
10. Lere Jaya	17,30	4,57
11. Labandia	16,35	4,32
12. Iwoimenggura	30,00	7,93
13. Andowengga	70,90	18,73
Jumlah	378,53	100,00

Sumber: Desa/Kelurahan Kecamatan Labandia

Tabel 1.2.
Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Tahun 2006

Bulan	Hari hujan	Curah hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	6	15,52
2. Februari	11	33,26
3. Maret	8	19,49
4. April	7	18,73
5. Mei	7	47,14
6. Juni	2	17,00
7. Juli	1	4,34
8. Agustus	-	-
9. September	-	-
10. Oktober	-	-
11. Nopember		
12. Desember		
Jumlah 2006	42	155,48
2005	79	245,75
2004	77	177,60
2003	115	173,99
2002	61	131,43
2001	74	161,64

Sumber: PT Aneka Tambang Pomalaa

BAB II PEMERINTAHAN

2.1. Pemerintahan

Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Labandia keadaan tahun 2006 terdiri atas 13 desa/kelurahan yang terbagi menjadi 12 desa dan 1 kelurahan.

2.2. Pembangunan Desa

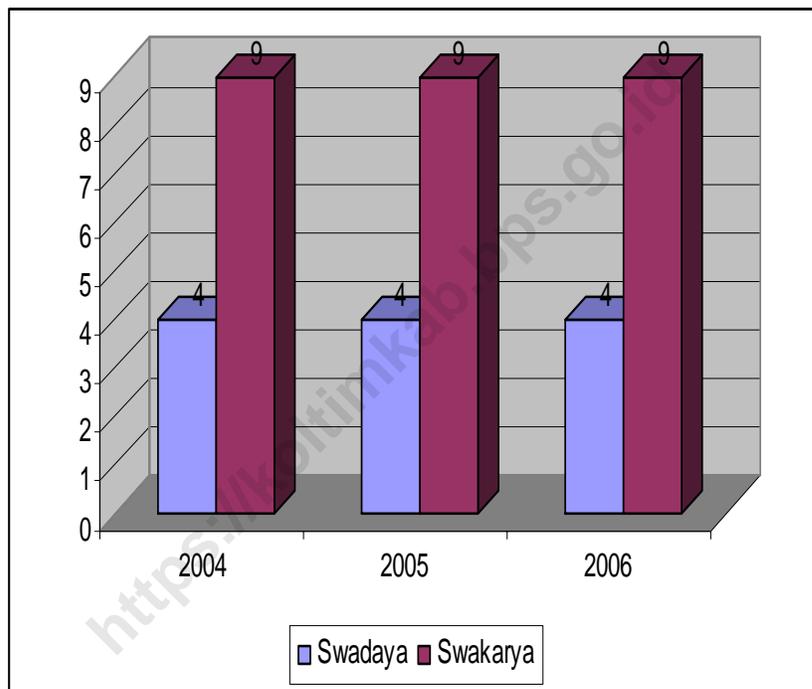
Usaha pemerintah Kecamatan Labandia dalam pembangunan bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa dan kelurahan yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material, spiritual serta akhlak menuju masyarakat adil dan merata guna terwujudnya desa Pancasila.

Realisasi pelaksanaan pembangunan desa tahun 2006 disajikan pada tabel 2.2. terlihat bahwa desa yang sudah mencapai tingkat kemakmuran dengan kata lain tingkat swakarya keadaan terakhir sebanyak 9 desa/kelurahan dan yang memiliki klasifikasi desa swadaya ada sebanyak 4 desa/kelurahan.

Dari sebanyak 13 desa di Kecamatan Labandia ternyata 12 desa dan 1 kelurahan semuanya dipimpin oleh laki-laki. Kecamatan Labandia mempunyai hansip/linmas sebanyak 104 orang.

Banyaknya sarana pemerintahan desa/kelurahan di kecamatan Labandia dari 13 desa/kelurahan ada 6 desa/kelurahan memiliki sarana balai pertemuan dan 7 desa/kelurahan memiliki sarana sanggar PKK.

Gambar 2.1
Banyaknya Kelurahan/Desa
Menurut Klasifikasi
Tahun 2004-2006



Tabel 2.1.
Banyaknya Sarana Pemerintahan
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Kantor Desa/ Kelurahan	Balai Pertemuan	Sanggar PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penangoosi	1	1	1
2. Mokupa	1	1	1
3. Lowa	1	1	1
4. Atolanu	1	-	-
5. Penango Jaya	1	1	1
6. Wonuambuteo	1	1	1
7. Aere	1	-	-
8. Aladadio	1	-	-
9. Bou	1	-	-
10. Lere Jaya	1	-	1
11. Labandia	1	-	-
12. Iwoimenggura	1	-	-
13. Andowengga	1	1	1
Jumlah	13	6	7

Sumber : Kantor Kecamatan Labandia

Tabel 2.2.
Klasifikasi Desa di Kecamatan Labandia
Tahun 1997– 2006

T a h u n	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swa-sembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1997	-	7	2	9
1998	-	10	3	13
1999	-	16	3	19
2000	2	8	-	8
2001	-	8	-	8
2002	-	8	-	8
2003	-	8	-	8
2004	4	9	-	13
2005	4	9	-	13
2006	4	9	-	13

Sumber: Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kabupaten Kolaka

Tabel 2.3.
Banyaknya Kepala Desa dan Lurah
Tahun 1998 -2006

Tahun	Kepala Desa		Lurah		Jumlah Lelaki + Wanita
	Lelaki	Wanita	Lelaki	Wanita	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1998	10	-	3	-	13
1999	16	-	3	-	19
2000	8	-	-	-	8
2001	8	-	-	-	8
2002	8	-	-	-	8
2003	8	-	-	-	8
2004	12	-	1	-	13
2005	12	-	1	-	13
2006	12	-	1	-	13

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kabupaten Kolaka

Tabel 2.4.
Jumlah Pertahanan Sipil
Tahun 2006

Tahun	Hansip/ Linmas	Wanra	Kamra	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	104	-	-	104
2005	104	-	-	104

Sumber: Ka Mawil Hansip Kecamatan Labandia

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

3.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Pada tahun 2005 jumlah penduduk Kecamatan Labandia berjumlah 26.548 jiwa, Setahun kemudian yaitu pada tahun 2006 meningkat menjadi 27.251 jiwa.

Berdasarkan hasil tersebut maka pertumbuhan penduduk Kecamatan Labandia pada kurun waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2006 sebesar 2,65 %.

3.2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk Kecamatan Labandia sebagaimana disajikan pada tabel tersebut ternyata dari jumlah penduduk tahun 2006 yaitu sebesar 27.251 jiwa tersebar pada 13 desa/kelurahan dengan sebarannya dapat disajikan pada tabel 3.2.

3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga

Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi. Oleh karena itu jika angka kelahiran pada suatu daerah cukup tinggi maka dapat mengakibatkan daerah tersebut tergolong sebagai daerah yang banyak berpenduduk usia muda.

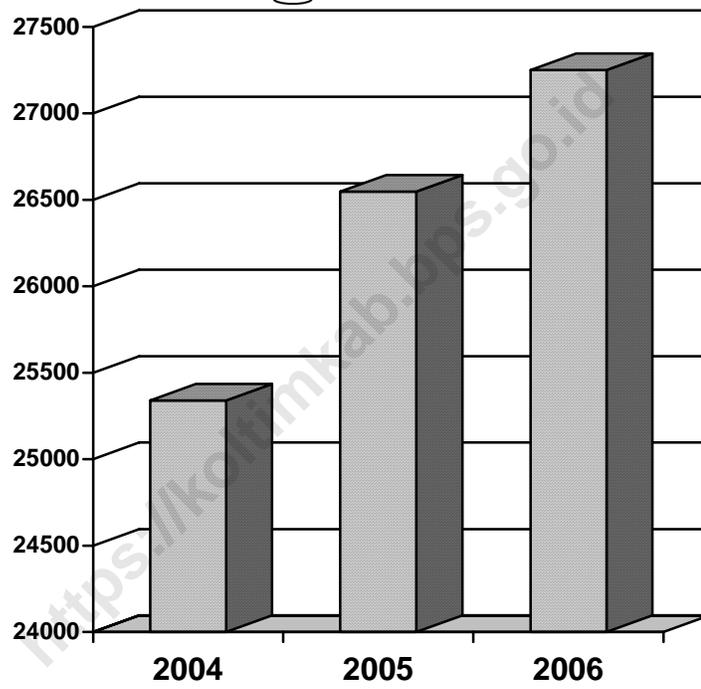
Keadaan struktur umur penduduk di Kecamatan Labandia sebagaimana disajikan dalam tabel 3,3, menunjukkan bahwa pada tahun 2006 sebesar 34,52% dari jumlah penduduk adalah tergolong penduduk usia muda yang berumur di bawah 15 tahun.

Menurut jenis kelamin jumlah penduduk dari hasil registrasi penduduk tahun 2006 adalah sebesar 27.251 jiwa adalah penduduk laki-laki sebesar 14.137 jiwa atau 51,88 % dan penduduk perempuan sebesar 13.114 jiwa atau 48,12 %.

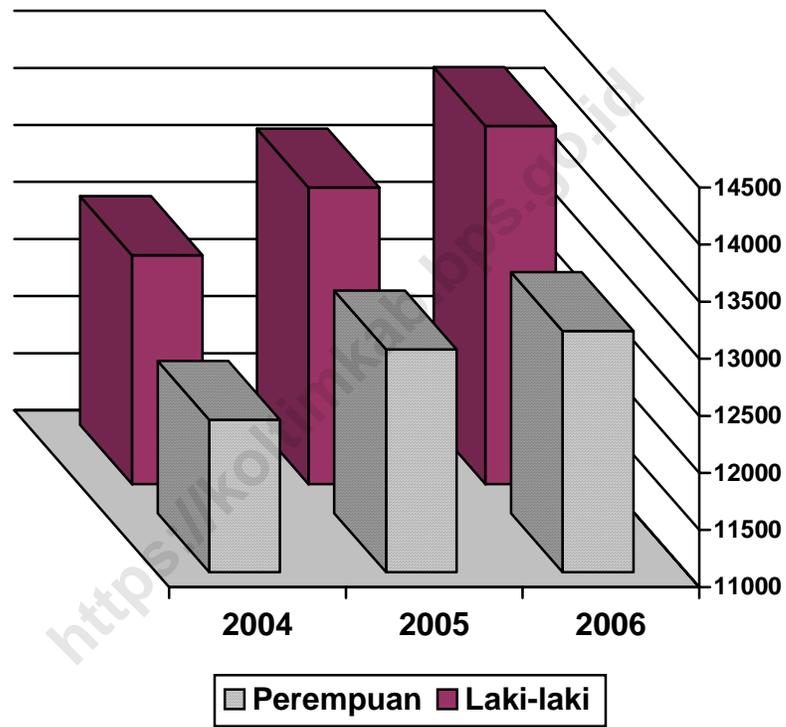
Perbandingan jumlah penduduk laki-laki berbanding penduduk perempuan tersebut berdasarkan ratio jenis kelamin pada tahun 2006 adalah 108 yang memiliki arti bahwa di Kecamatan Labandia untuk tiap 100 penduduk perempuan terdapat 108 penduduk laki-laki.

Pada tabel 3.7. terlihat jumlah rumah tangga dalam tahun 2005 sampai dengan tahun 2006 meningkat sebesar 16,90 % yaitu 5.993 rumah tangga tahun 2005 menjadi 7.006 rumah tangga pada tahun 2006 dengan rata-rata anggota rumah tangga 4 orang dalam setiap rumah tangga.

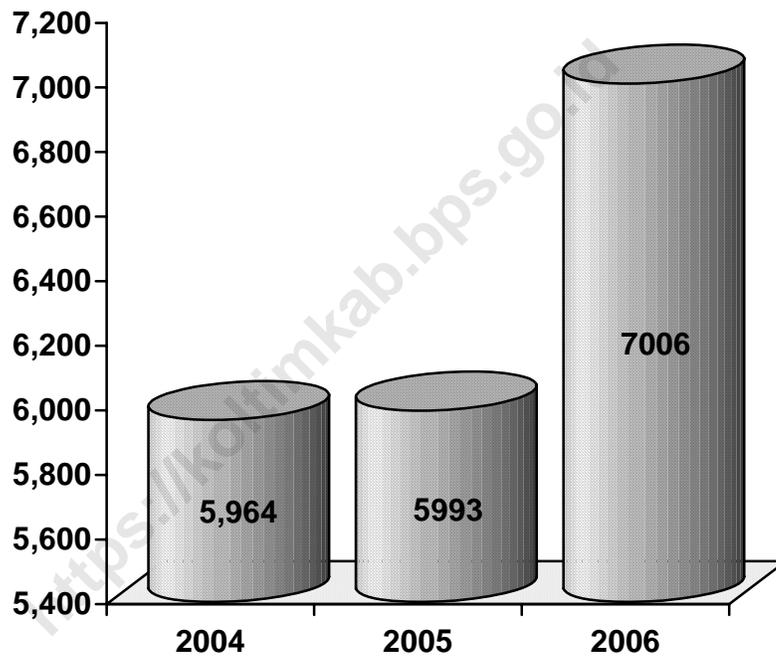
Gambar 3.1.
**Penduduk Kecamatan Labandia
Tahun 2004 - 2006**



Gambar 3.2.
**Penduduk Kecamatan Labandia
Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2004 - 2006**



Gambar 3.3
**Banyaknya Rumah Tangga
Di Kecamatan Labandia Tahun 2004-2006**



Tabel 3,1,
Penduduk Kecamatan Labandia
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2003-2006

Desa/Kelurahan	2003	2004	2005*)	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penangoosi	2.622	2.774	2.917	2.826
2. Mokupa	3.740	2.407	2.504	2.361
3. Lowa	1.088	1.137	1.185	1.041
4. Atolanu	2.417	1.717	1.801	1.772
5. Penango Jaya	3.320	3.456	3.590	3.213
6. Wonuambuteo	4.526	2.463	2.576	2.711
7. Aere	2.275	1.545	1.634	1.662
8. Aladadio	1.345	1.483	1.549	1.526
9. Bou	-	1.638	1.711	1.654
10. Lere Jaya	-	1.114	1.176	1.093
11. Labandia	-	1.222	1.270	997
12. Iwoimenggura	-	1.131	1.241	3.198
13. Andowengga	-	3.252	3.394	3.197
Jumlah	21.333	25.339	26.548	27.251

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.2.
Persebaran Penduduk Kecamatan Labandia
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2005-2006

Desa/Kelurahan	2005		2006	
	Penduduk	% Persebaran	Penduduk	% Persebaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penangoosi	2.917	10,99	2.826	10,37
2. Mokupa	2.504	9,43	2.361	8,66
3. Lowa	1.185	4,46	1.041	3,82
4. Atolanu	1.801	6,78	1.772	6,50
5. Penango Jaya	3.590	13,52	3.213	11,79
6. Wonuambuteo	2.576	9,70	2.711	9,95
7. Aere	1.634	6,15	1.662	6,10
8. Aladadio	1.549	5,83	1.526	5,60
9. Bou	1.711	6,44	1.654	6,07
10. Lere Jaya	1.176	4,43	1.093	4,01
11. Labandia	1.270	4,78	997	3,66
12. Iwoimenggura	1.241	4,67	3.198	11,74
13. Andowengga	3.394	12,78	3.197	11,73
Jumlah	26.548	100,00	27.251	100,00

Sumber : Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.3.
Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Tahun 2006

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.647	1.688	3.362
5 - 9	1.803	1.572	3.375
10 - 14	1.408	1.264	2.671
15 - 19	1.314	1.148	2.462
20 - 24	1.143	1.237	2.380
25 - 29	1.237	1.537	2.773
30 - 34	1.367	1.320	2.687
35 - 39	1.279	1.105	2.384
40 - 44	929	733	1.661
45 - 49	6682	519	1.201
50 - 54	487	347	834
55 - 59	312	251	563
60 - 64	225	192	417
65 +	279	202	480
Jumlah	14.137	13.114	27.251

Sumber : Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.4.
Penduduk Kecamatan Labandia Menurut
Jenis Kelamin dan Ratio Jenis Kelamin
Tahun 1996 – 2006

Tahun	Penduduk		Jumlah	Ratio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1996	7.473	7.055	14.528	106
1997	7.730	7.362	15.092	105
1998	7.958	7.372	15.330	108
1999	7.971	7.381	15.352	108
2000	9.771	8.695	18.466	112
2001	10.017	8.987	19.004	111
2002	10.257	9.284	19.541	110
2003	11.060	10.273	21.333	108
2004	13.004	12.335	25.339	105
2005*)	13.596	12.952	26548	105
2006*)	14.137	13.114	27.251	108

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.5.
Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	W N I		W N A		Jumlah
	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penangoosi	1.525	1.301	-	-	2.826
2. Mokupa	1.214	1.147	-	-	2.361
3. Lowa	538	503	-	-	1.041
4. Atolanu	927	845	-	-	1.772
5. Penango Jaya	1.665	1.548	-	-	3.213
6. Wonuambuteo	1.386	1.325	-	-	2.711
7. Aere	862	800	-	-	1.662
8. Aladadio	833	693	-	-	1.526
9. Bou	852	802	-	-	1.654
10. Lere Jaya	572	521	-	-	1.093
11. Labandia	522	475	-	-	997
12. Iwoimenggura	1.620	1.578	-	-	3.198
13. Andowengga	1.621	1.576	-	-	3.197
Jumlah	14.137	13.114	-	-	27.251

Sumber : Penduduk Proyeksi Supas 2005

Tabel 3.6.
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penanggoosi	56,21	2.826	50
2. Mokupa	32,03	2.361	74
3. Lowa	23,50	1.041	44
4. Atolanu	6,70	1.772	264
5. Penango Jaya	20,00	3.213	161
6. Wonuambuteo	42,44	2.711	64
7. Aere	11,95	1.662	139
8. Aladadio	28,15	1.526	54
9. Bou	23,00	1.654	72
10. Lere Jaya	17,30	1.093	63
11. Lambandi	16,35	997	61
12. Iwoimenggura	30,00	3.198	107
13. Andowengga	70,90	3.197	45
Jumlah 2006	378,53	27.251	72
2005	378,53	26.548	70
2004	378,53	25.339	67
2003	313,96	21.333	68
2002	313,96	19.541	62

Sumber : Penduduk Proyeksi Supas 2005

Tabel 3.7.
Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Labandia
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Penduduk / Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penanggoosi	2.826	759	4
2. Mokupa	2.361	577	3
3. Lowa	1.041	282	1
4. Atolanu	1.772	483	2
5. Penanggo Jaya	3.213	897	4
6. Wonuambuteo	2.711	724	4
7. Aere	1.662	478	2
8. Aladadio	1.526	372	2
9. Bou	1.654	421	2
10. Lere Jaya	1.093	240	1
11. Labandia	997	255	1
12. Iwoimenggura	3.198	799	4
13. Andowengga	3.197	719	4
Jumlah 2006	27.251	7.006	4
2005	25.563	5.993	4
2004	25.339	5.964	4
2003	21.333	5.594	4

Sumber : Penduduk Proyeksi Supas 2005

BAB IV S O S I A L

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Labandia sebagai upaya pemerintah bersama masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik.

Usaha tersebut antara lain meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama dan sosial lainnya.

4.1 Pendidikan

Sebagaimana diamanatkan dalam GBHN dimana sasaran pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai kepada perguruan tinggi.

Upaya peningkatan pendidikan yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Menyadari akan arti pentingnya pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan antara lain dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan memperoleh pendidikan.

Indikatornya dapat dilihat pada tabel 4.1.1 yang menerangkan bahwa untuk tahun 2006/2007 di Kecamatan Labandia untuk sekolah taman kanak-kanak terdapat 7 unit dengan jumlah guru sebanyak 21 orang dan memiliki murid sejumlah 240 orang.

Dan untuk jenjang sekolah dasar pada tahun yang sama terdapat 24 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 154 orang dan memiliki murid sebanyak 4.218 orang.

Sementara untuk jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama terdapat 3 unit sekolah dengan 37 guru dan memiliki 711 murid. Dan untuk jenjang sekolah menengah atas sebanyak 1 unit sekolah dengan 13 guru dan 220 murid.

4.2. Kesehatan dan keluarga berencana

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Labandia dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula halnya pelaksanaan program keluarga berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan sebagaimana tersebut di atas semuanya diarahkan baik di bidang kesehatan maupun di bidang keluarga berencana. selama terbentuknya yaitu tahun 2001 dalam wilayah ini diupayakan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana serta tenaga untuk pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pada tabel 4.2.1 mengungkapkan bahwa tahun terakhir mulai ada fasilitas kesehatan di kecamatan tersebut. yaitu Puskesmas Pembantu sebanyak 3 unit. dan puskesmas sebanyak 1 unit.

Tenaga kesehatan (tenaga medis dan para medis) sebagaimana disajikan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mulai dari dokter sampai kepada dukun bayi terlatih menunjukkan bahwa tahun 2006 terdapat 20 tenaga kesehatan yang terdiri atas 1 orang dokter, 8 orang perawat, 5 orang bidan, 1 orang tenaga kesehatan lainnya, serta 5 orang dukun bayi terlatih.

Dan untuk jumlah bayi yang diimunisasi di Kecamatan Labandia menurut jenis Vaksin diterangkan pada tabel 4.2.2.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan pelayanan akseptor KB sampai ke pelosok pedesaan. Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana selama tahun 2006 sebagaimana disebutkan di atas disajikan pada tabel 4.2.3.

Jumlah klinik tempat pelayanan keluarga berencana yang disajikan pada tabel 4.2.3 tahun 2006 sebanyak 2 unit dengan tenaga medis terdiri dari PPLKB 1 orang dan Penyuluh KB 1 orang.

Banyaknya akseptor KB dan alat kontrasepsi yang digunakan tahun 2006 dapat dilihat dalam tabel 4.2.4. Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah akseptor keluarga berencana tahun 2006 berjumlah 3.391 akseptor yang terdiri dari akseptor aktif sebanyak 3.391 akseptor termasuk didalamnya akseptor baru sebanyak 477 akseptor.

Tabel tersebut diatas juga menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB baru adalah suntikan sebanyak 239 kontrasepsi, kemudian Pil sebanyak 235 kontrasepsi, kondom sebanyak 2 kontrasepsi dan MOW/lainnya sebanyak 30 kontrasepsi. Sementara IUD tidak digunakan oleh akseptor baru.

4.3. Agama

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan dan kerukunan hubungan antara umat beragama. keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia. hubungan manusia dengan penciptanya serta manusia dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan. pembinaan umat beragama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya disajikan pada tabel 4.3.1 sampai dengan tabel 4.3.5.

Pada tahun 2006 terdapat sebanyak 35 unit tempat peribadatan yaitu terdiri dari 33 unit masjid. dan 2 unit gereja. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 33 unit tempat peribadatan terjadi peningkatan sebesar 6,06 %.

Pada tahun 2006 jumlah penduduk Kecamatan Labandia sebanyak 27.251 jiwa diantaranya 26.760 jiwa pemeluk agama Islam kemudian 462 jiwa pemeluk agama Kristen Protestan dan 29 jiwa pemeluk agama hindu/Budha.

4.4. Sosial Lainnya

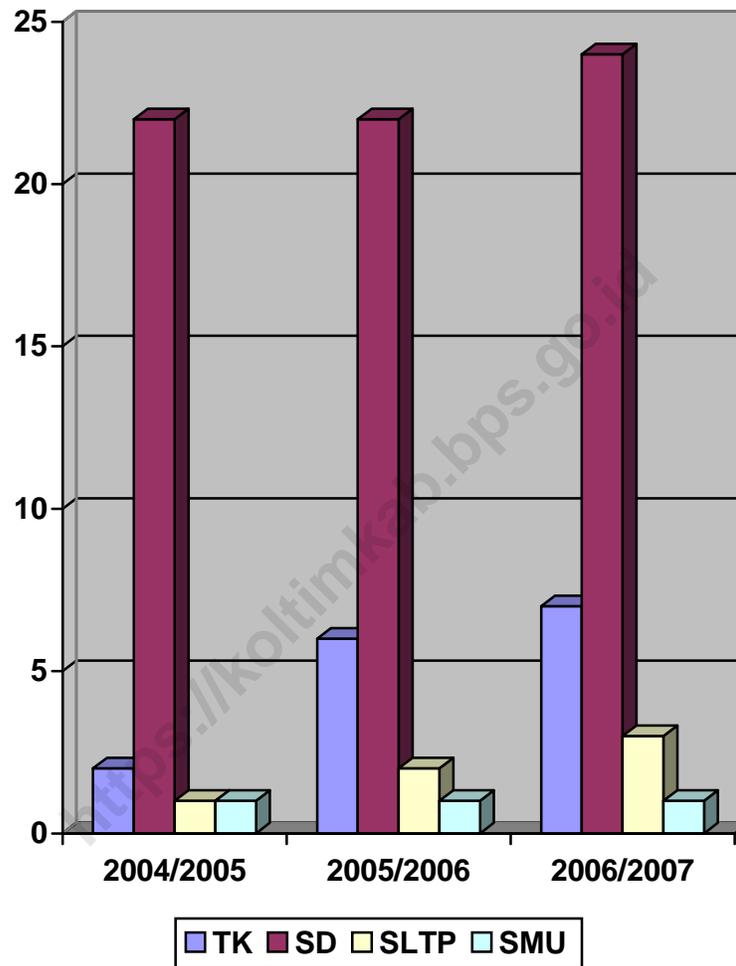
Pembangunan di bidang sosial lainnya di Kecamatan Labandia diarahkan untuk terwujudnya kehidupan dan penghidupan sosial baik dari segi material maupun spiritual yang dalam hal ini utamanya mengatasi masalah kesejahteraan sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, kerawanan, ketentraman sosial dan bencana alam.

Sebagai indikator kegiatan di bidang sosial lainnya untuk tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.1 sampai dengan 4.4.2.

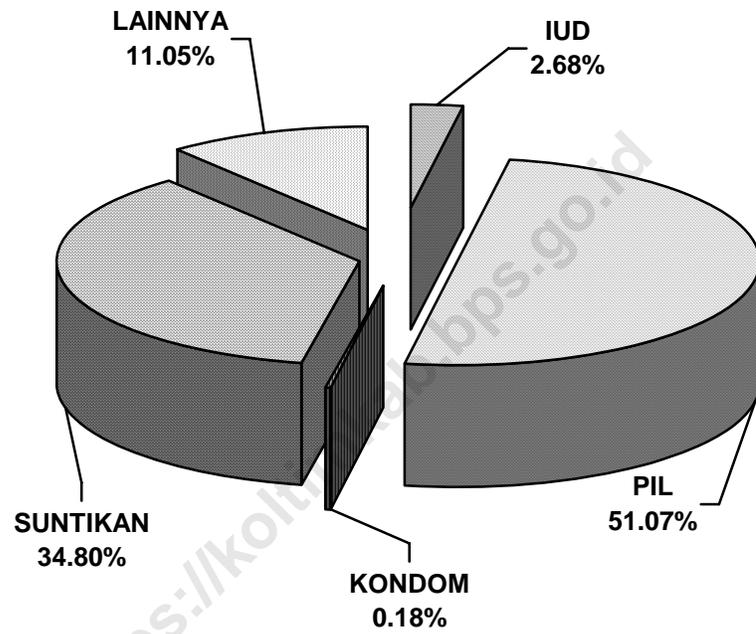
Dalam kegiatan tersebut jumlah penyandang cacat yang diuraikan dalam tabel 4.4.1 untuk tahun 2006 tercatat sebesar 75 orang sedangkan jompo sebanyak 183 orang.

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial tahun 2006 sebanyak 6.521 orang terdiri dari anak terlantar 1.225 orang dan keluarga fakir miskin sebanyak 5.296 orang.

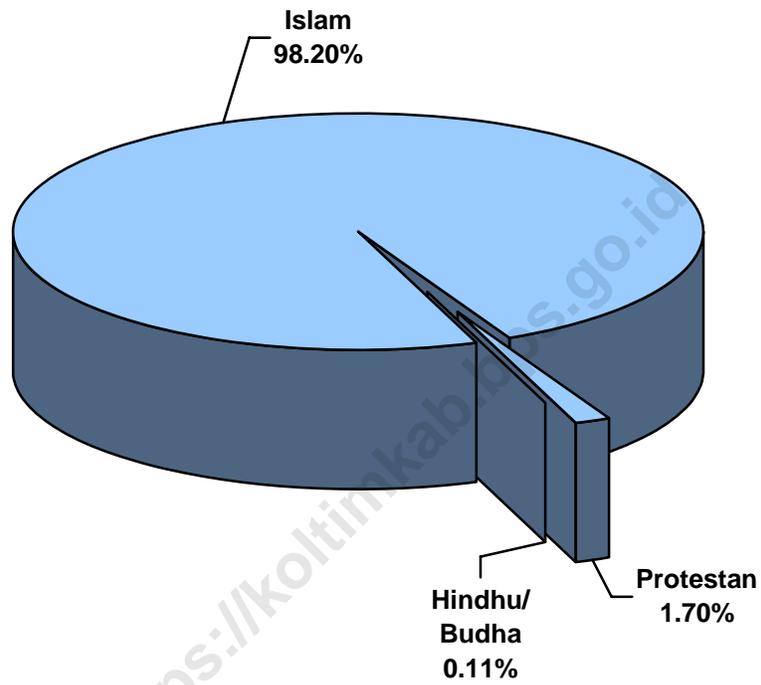
Gambar 4.1.
**Banyaknya Sekolah di Kecamatan Labandia
Tahun Ajaran 2004/2005 - 2006/2007**



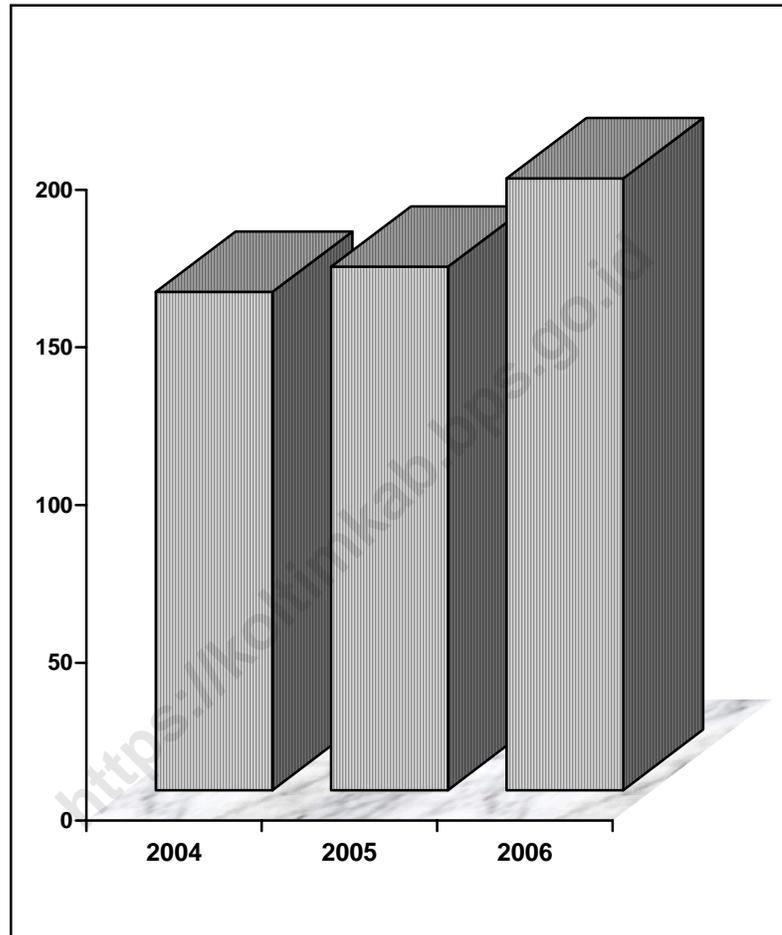
Gambar 4.2.
Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB
Tahun 2006



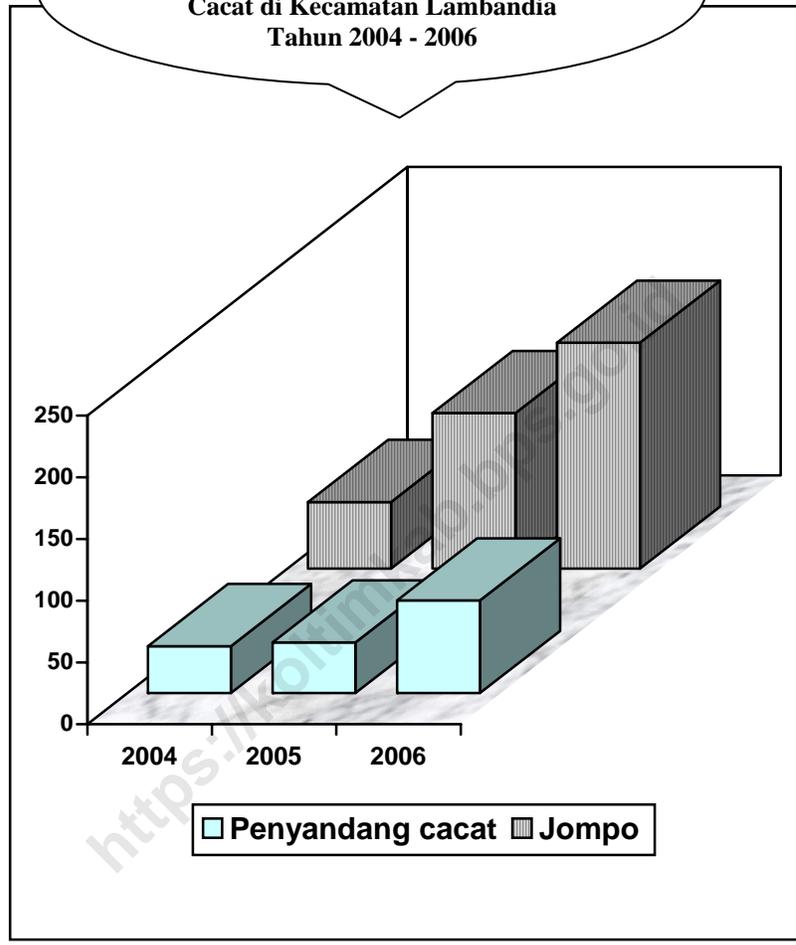
Gambar 4.3
Persentase Pemeluk Agama
Tahun 2006



Gambar 4.4.
**Banyaknya Nikah di Kecamatan Labandia
Tahun 2004 - 2006**



Gambar 4.5.
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Labandia
Tahun 2004 - 2006



4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2001/2002 – 2006/2007

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TK						
2001/2002	-	-	-	-	-	-
2002/2003	1	1	27	1	27	27
2003/2004	5	12	133	2	27	11
2004/2005	2	11	140	6	70	13
2005/2006	6	14	188	2	31	13
2006/2007	7	21	240	3	34	11
2. SD						
2001/2002	21	95	3.741	4	178	39
2002/2003	21	70	3.728	3	177	53
2003/2004	20	103	3.703	5	185	36
2004/2005	22	99	3.837	5	174	39
2005/2006	22	99	3.820	5	174	39
2006/2007	24	154	4.218	6	176	27
3. SLTP						
2001/2002	1	14	518	14	518	37
2002/2003	1	15	398	15	398	27
2003/2004	1	23	417	23	417	18
2004/2005	1	22	459	22	459	21
2005/2006	2	20	631	10	316	32
2006/2007	3	37	711	12	237	19
4. SMU						
2001/2002	-	-	-	-	-	-
2002/2003	-	-	-	-	-	-
2003/2004	-	-	-	-	-	-
2004/2005	1	11	59	11	11	5
2005/2006	1	16	141	16	141	9
2006/2007	1	13	220	13	220	17

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kolaka.

Tabel 4.1.2.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Menurut Tingkat Pendidikan di luar Lingkungan Dikmudora
Tahun 2002/2003 – 2006/2007

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. MI						
2002/2003	2	10	167	4	83	16
2003/2004	2	11	169	6	85	15
2004/2005	-	-	-	-	-	-
2005/2006	1	8	105	8	105	13
2006/2007	2	16	246	8	123	15
2. MTS						
2002/2003	-	-	-	-	-	-
2003/2004	-	-	-	-	-	-
2004/2005	-	-	-	-	-	-
2005/2006	2	22	190	11	95	9
2006/2007	2	29	301	14	150	10

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka.

4.2. Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Tahun 2003-2006

Uraian	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fasilitas Kesehatan				
1.1. Rumah sakit	-	-	-	-
1.2. Puskesmas	-	1	1	1
1.3. Puskesmas pembantu	6	1	2	3
1.4. Puskesmas plus	-	-	-	-
1.5. Polindes	2	2	2	2
1.6. Posyandu	18	18	18	18
2. Tenaga Kesehatan				
1.7. Dokter	-	-	2	1
1.8. Apoteker	-	-	-	-
1.9. Perawat	-	-	9	8
1.10. Bidan	-	-	5	5
1.11. Tenaga kesehatan lainnya	-	-	18	1
1.12. Dukun bayi terlatih	14	14	5	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Bayi yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2004-2006

Jenis vaksin	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BCG	838	639	713
2. DPT.I	536	623	671
3. DPT. 2	462	561	640
4. DPT. 3	520	442	659
5. POLIO.1	542	572	734
6. POLIO.2	531	414	694
7. POLIO.3	519	354	688
8. CAMPAK	366	539	632
9. TT	-	489	648
10. HB	-	394	604

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.3.
Banyaknya Klinik dan Tenaga Medis KB
Tahun 2002-2006

Tahun	Klinik KB	Tenaga Medis		
		PPL KB	Penyuluh KB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	-	-	-	-
2003	1	1	2	3
2004	1	1	2	3
2005	2	1	1	5
2006	2	1	1	1

Sumber : Kantor Capil, Kependudukan dan KB Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.4.
Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru
Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2006

Jenis Alat Kontrasepsi	Akseptor Aktif	Akseptor Baru	Jumlah Akseptor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. IUD	91	-	91
2. PIL	1.698	235	1.698
3. Kondom	6	2	6
4. Suntikan	1.230	239	1.230
5. Lainnya/MOW	366	1	366
Jumlah			
2006	3.391	477	3.391
2005	3.062	521	3.062
2004	2.736	527	2.736
2003	2.498	544	2.498

Sumber : Kantor Capil, Kependudukan dan KB Kabupaten Kolaka

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Masjid	Musallah/ Langgar	Gereja Katolik/ Protestan	Pura/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penangoosi	3	-	-	-
2. Mokupa	4	-	-	-
3. Lowa	1	-	-	-
4. Atolanu	2	-	-	-
5. Penango Jaya	4	-	-	-
6. Wonuambuteo	4	-	-	-
7. Aere	2	-	-	-
8. Aladadio	2	-	2	-
9. Bou	2	-	-	-
10. Lere Jaya	1	-	-	-
11. Labandia	2	-	-	-
12. Iwoimenggura	1	-	-	-
13. Andowengga	5	-	-	-
Jumlah 2006	33	-	2	-
2005	29	-	2	-
2004	21	-	-	-

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.2.
Penduduk Menurut Agama
Tahun 2002 – 2006

Tahun	Islam	Katolik	Protestan	Hindu/ Budha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2002	19.350	26	137	28	19.541
2003	20.828	51	431	23	21.333
2004	24.709	64	539	27	25.339
2005	25.132	-	431	-	25.563
2006*)	26.760	-	462	29	27.251

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

*) Penduduk Proyeksi Supas 2005

Tabel 4.3.3.
Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
Tahun 1999 – 2006

Tahun	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	105	-	-	-
2000	90	-	-	-
2001	108	-	-	-
2002	119	-	-	-
2003	31	-	-	-
2004	158	-	-	-
2005	166	1	3	-
2006	194	1	12	-

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.4.
Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2002-2006

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	-	-	-
2003	75	110	185
2004	45	64	109
2005	28	76	104
2006	36	53	89

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

Tabel 4.3.5.
Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur
Tahun 2003-2006

Kelompok umur	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15 – 29	44	18	20	24
30 – 39	67	43	45	23
40 – 49	38	32	18	25
50 – 59	25	13	15	12
60 – 69	9	3	3	5
70 +	2	-	3	-
Jumlah	185	109	104	89

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya
Tahun 2003-2006

Penyandang cacat	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jompo	98	54	126	183
2. Tuna netra	1	15	18	8
3. Tuna wicara, tuna rungu, bisu	2	5	8	9
4. Cacat anggota badan	5	15	10	25
5. Cacat mental	1	3	5	10
6. Penyandang penyakit kronis	3	-	-	23
Jumlah	110	92	167	258

Sumber : Dinas NakerTranSos Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.2.
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2003-2005

Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Masyarakat terasing	-	-	-	-
2. Anak terlantar	577	177	193	1.225
3. Keluarga fakir miskin	5.412	4.296	5.296	5.296
4. Tuna susila	-	-	-	-
5. Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya	-	-	-	-
Jumlah	5.989	4.473	5.489	6.521

Sumber : Dinas NakerTranSos Kabupaten Kolaka

BAB V PERTANIAN

Pada bab ini disajikan data hasil pembangunan khususnya sektor pertanian meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan,

5.1. Penggunaan Tanah

Luas penggunaan tanah tahun 2006 yang disajikan pada tabel 5.1.1 meliputi jenis penggunaan tanah sawah, bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun, ladang/huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak ditanami, tambak/kolam/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, hutan negara, perkebunan, lainnya dan hutan rakyat.

Dari rincian jumlah tersebut pada tahun 2006 penggunaan yang terluas adalah perkebunan seluas 13.325 Ha atau 42,44% dari seluruh luas tanah Kecamatan Labandia.

Kemudian terluas kedua adalah hutan negara seluas 11.733 Ha atau 37,37% dan terluas ketiga adalah tanah sawah seluas 1.752 Ha atau 5,58 %.

5.2. Tanaman Pangan

Dari sekian jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di daerah ini, namun dalam tabel ini hanya disajikan 8 jenis yang utama meliputi padi sawah, padi lading, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang tanah dan kacang hijau.

Data perkembangan luas panen dan produksi tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Labandia selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 disajikan pada tabel 5.2.1.

Produksi padi pada tahun 2006 sebesar 15.606 ton, jagung 744 ton, ubi jalar dan ubi kayu berjumlah 396,5 ton. dan kacang-kacangan sebanyak 105,5 ton.

Ditinjau dari luas panen tabel 5.2.1 ternyata tanaman pangan yang terluas pada tahun 2006 meliputi tanaman padi sebesar 3.463 Ha. Areal tanaman pangan terluas kedua adalah tanaman jagung seluas 248 Ha. Areal tanaman pangan terluas ketiga adalah tanaman kacang hijau seluas 90 Ha, kemudian terluas keempat adalah tanaman ubi jalar seluas 27 Ha.

5.3. Tanaman Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan dalam bab ini terdiri dari 10 (sepuluh) jenis yaitu tanaman kelapa. kopi. kapuk. lada. jambu mete. kemiri. coklat. enau/aren. asam jawa. pinang dan vanili.

Dari sejumlah jenis tanaman perkebunan rakyat tersebut diusahakan dan dikembangkan. mengingat produksinya sangat potensial untuk di ekspor. hal ini baru terbatas kepada 5 (lima) jenis seperti kelapa. kopi. lada. jambu mete. dan coklat.

Pada tabel 5.3.3 mengungkapkan bahwa pada tahun 2006 dari beberapa jenis produksi seluruh tanaman perkebunan rakyat dan yang dikembangkan di Kecamatan Labandia mengalami peningkatan bilamana dibandingkan dengan produksi tahun 2005, diantaranya adalah jambu mete, enau/aren dan panili.

Produksi 3 (tiga) tanaman perkebunan yang terbesar adalah coklat sebesar 14.394,68 ton, tanaman jambu mete sebesar 55,38 ton dan ketiga adalah tanaman kelapa sebesar 46,10 ton.

Ditinjau dari luas areal tanaman perkebunan rakyat tabel 5.3.1. ternyata tanaman yang terluas pada tahun 2006 meliputi tanaman coklat seluas 26.658 Ha. Areal tanaman perkebunan rakyat terluas kedua adalah kelapa seluas 167 Ha. Tanaman perkebunan terluas ketiga adalah tanaman jambu mete sebesar 79 Ha. Kemudian terluas keempat adalah panili seluas 58 Ha.

5.4. Peternakan

Jenis populasi ternak yang dikembangkan di Kecamatan Labandia terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Untuk ternak besar meliputi sapi, kerbau dan kuda. Sedangkan untuk ternak kecil adalah kambing dan babi. Serta ternak unggas meliputi ayam dan itik.

Populasi ternak besar seperti sapi dalam kurun waktu tahun 2005-2006 naik sebesar 2,21 % yaitu 1.400 ekor pada tahun 2005 menjadi 1.431 ekor pada tahun 2006.

Kemudian populasi kerbau pada tahun yang sama juga mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0,99 % yaitu 607 ekor pada tahun 2005 menjadi 613 ekor pada tahun 2006.

Kemudian populasi kuda pada tahun yang sama juga tidak mengalami perubahan bila dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 415 ekor.

Untuk ternak kecil misalnya kambing dalam kurun waktu tahun 2005-2006 mengalami kenaikan sebesar 5 % yaitu 280 ekor pada tahun 2005 menjadi 294 ekor pada tahun 2006. Kemudian babi pada tahun yang sama naik 14,29 % bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Ternak unggas juga mengalami peningkatan, yaitu ayam kampung dari 136.362 ekor pada tahun 2005 menjadi 140.589 ekor pada tahun 2006 atau naik sebesar 3,10 %.

Sementara itu populasi itik juga mengalami peningkatan dari 3.799 ekor pada tahun 2005 menjadi 4.027 pada tahun 2006 atau naik sebesar 6,01 %.

5.5. Perikanan

Kegiatan penangkapan ikan dilaksanakan melalui berbagai usaha meliputi perikanan laut dan usaha perikanan darat (perairan umum dan kolam). Produksi hasil perikanan laut dan perikanan darat disajikan pada tabel 5.5.1 sampai dengan tabel 5.5.3.

Pada tahun 2006 produksi ikan tercatat sebesar 13,12 ton, terdiri dari produksi ikan laut tidak ada karena tidak memiliki perairan laut dan produksi perikanan darat sebesar 13,12 ton.

Dari 3 (tiga) jenis kategori penangkapan ikan darat yang mendapatkan porsi produksi terbesar tahun 2006 adalah usaha kolam sebesar 82,47 % dari seluruh produksi perikanan darat sedangkan sisanya 17,53 % adalah usaha ikan di perairan umum.

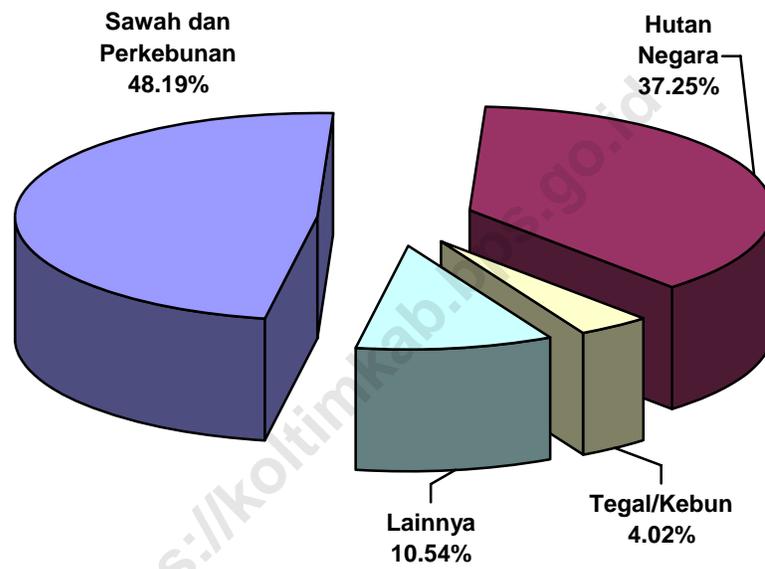
5.6. Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Kolaka termasuk di dalamnya Kecamatan Labandia menurut fungsinya terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu hutan produksi biasa, hutan produksi terbatas, hutan hidup, hutan wisata/PPA dan hutan produksi yang dapat dikonservasikan.

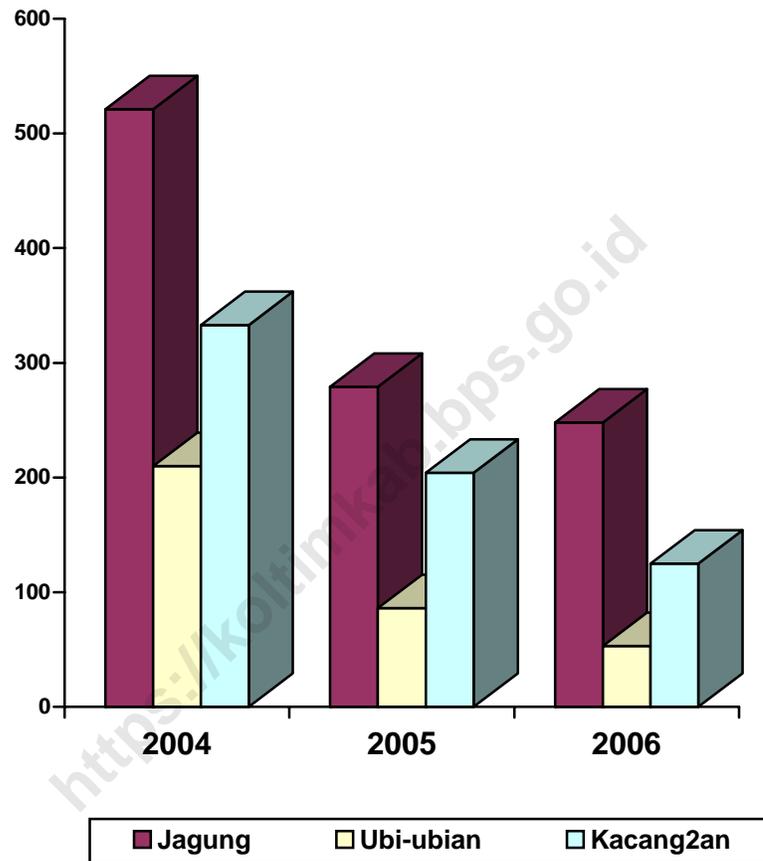
Luas kawasan hutan tersebut seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6.1 dimana sesungguhnya untuk wilayah kecamatan tidak dapat dibeda-bedakan antara kelima fungsi hutan tersebut.

Dari luas hutan di Kabupaten Kolaka seluas 764.765 Ha ternyata Kecamatan Labandia memperoleh kontribusi seluas 24.936 Ha atau sebesar 3.36 % dari luas hutan Kabupaten Kolaka.

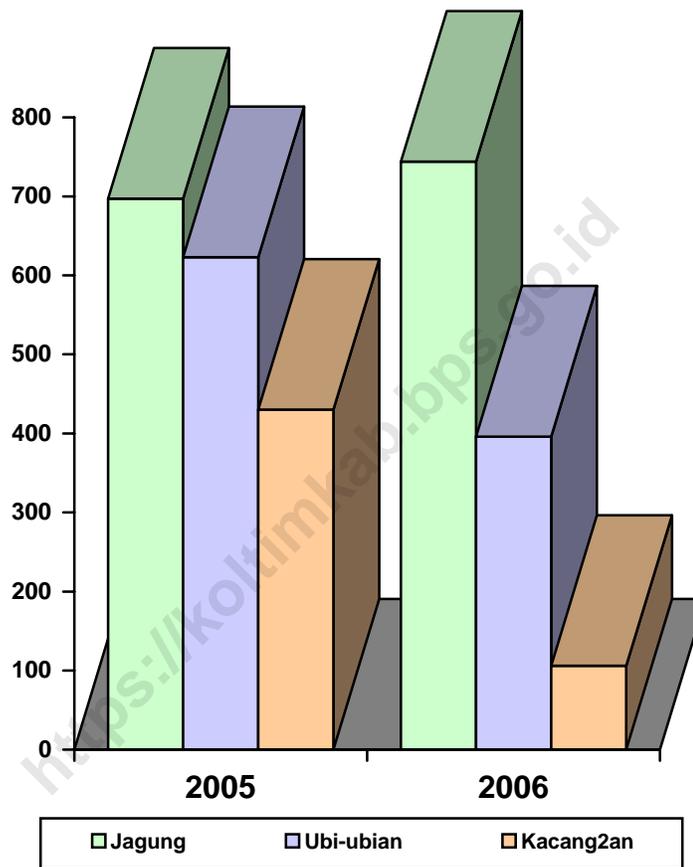
Gambar 5.1.
Persentase Luas Penggunaan Tanah
Tahun 2006



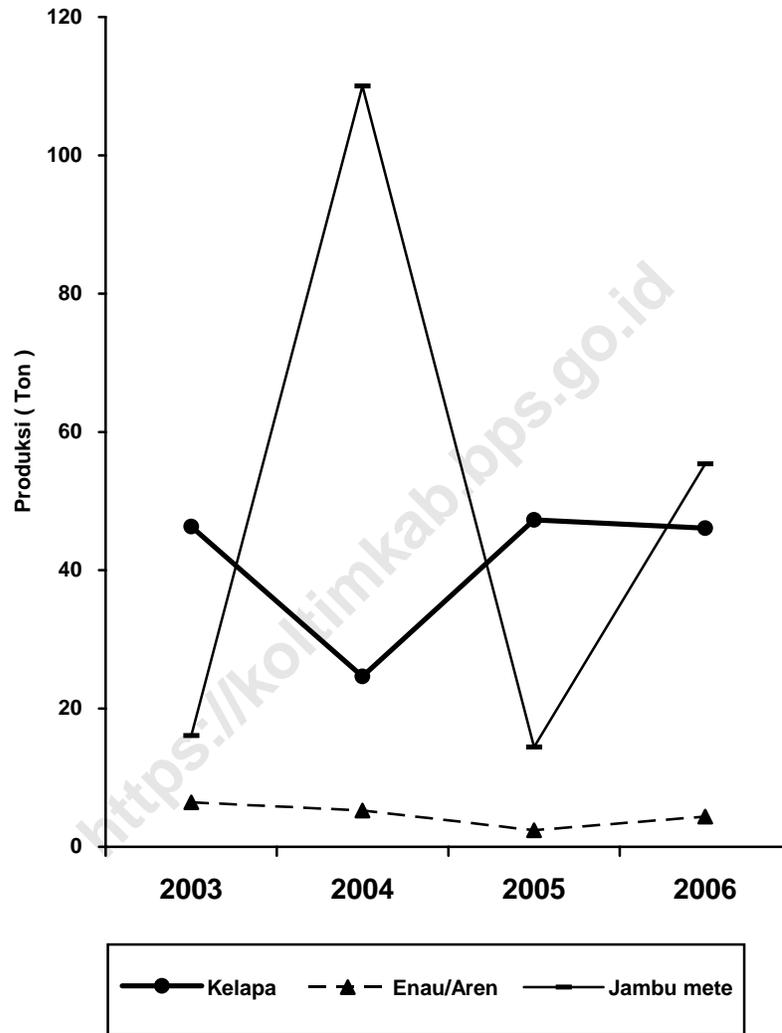
Gambar 5.2.
**Luas Panen Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004-2006 (Ha)**



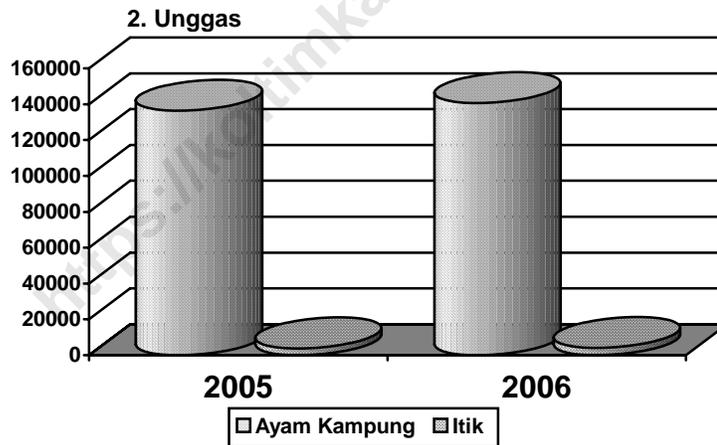
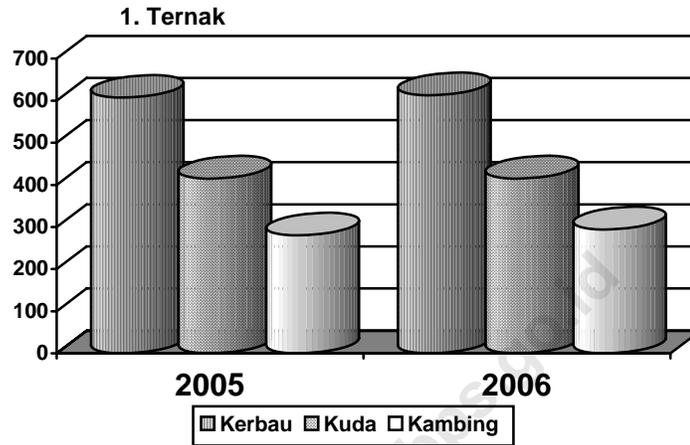
Gambar 5.3.
Produksi Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2005-2006
(Ton)



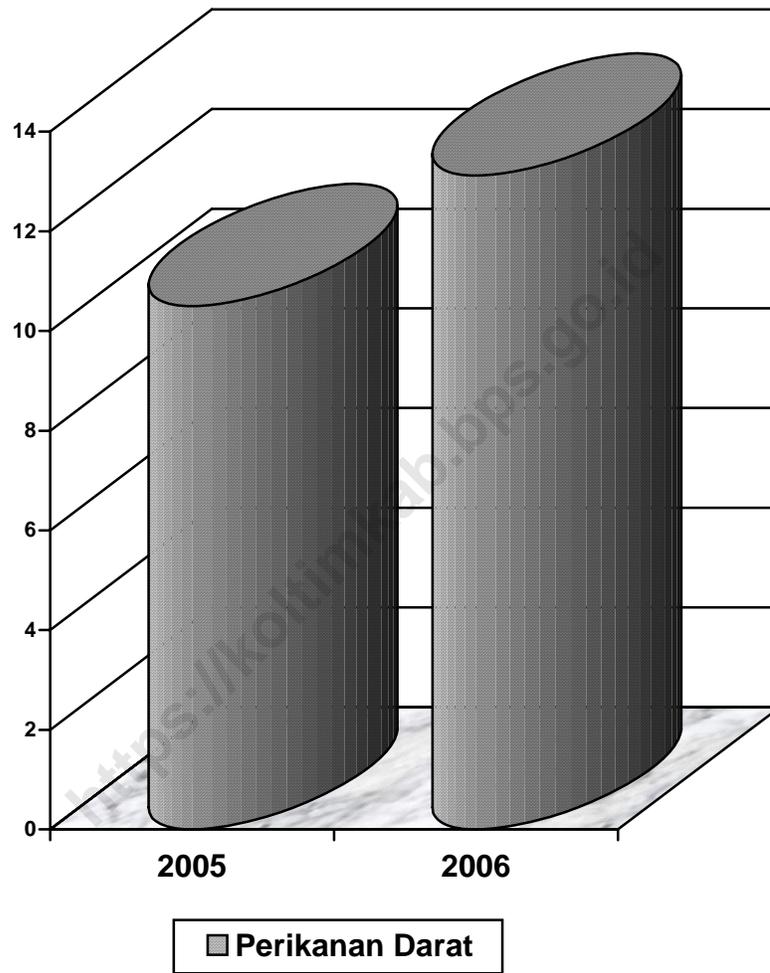
Gambar 5.4.
**Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2003 - 2006**



Gambar 5.5.
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak
Tahun 2005 – 2006
(Ekor)



Gambar 5.6.
Produksi Perikanan Menurut Jenisnya
Tahun 2005 – 2006
(Ton)



5.1 Penggunaan Tanah

Tabel 5.1.1.
Luas Penggunaan Tanah
Tahun 2004 - 2006
(Ha)

Penggunaan Tanah	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah sawah	1.754	1.752	1.852
2. Bangunan / pekarangan	1.020	894	894
3. Tegal / Kebun	36	1.265	1.265
4. Ladang / Huma	88	691	691
5. Padang Rumput	87	150	150
6. Rawa yang tidak ditanami	31	250	-
7. Tambak/Kolam / Empang	127	35	35
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan	56	985	985
9. Lahan tanaman kayu-kayuan	-	-	-
10. Hutan Negara	25.668	11.733	11.733
11. Perkebunan	2.529	13.325	13.325
12. Lainnya	-	316	466
13. Hutan Rakyat	-	-	-
J u m l a h	31.396	31.396	31.396

Sumber : Mantri Tani Kecamatan Labandia

5.2. Tanaman Pangan

Tabel 5.2.1.
Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2004-2006

Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Luas Panen (Ha)			
1. Padi	1.600	3.348	3.463
1.1. Padi Sawah	1.600	3.348	3.463
1.2. Padi Ladang	-	-	-
2. Jagung	521	279	248
3. Ubi Kayu	101	43	26
4. Ubi Jalar	109	43	27
5. Kacang tanah	123	56	35
6. Kacang Kedele	-	7	-
7. Kacang hijau	210	141	90
II. Produksi (ton)			
1. Padi	6.400	15.066	15.606
1.1. Padi Sawah	6.400	15.066	15.606
1.2. Padi Ladang	-	-	-
2. Jagung	1.165	697	744
3. Ubi Kayu	2.661	365	221
4. Ubi Jalar	1.471	258	175,5
5. Kacang tanah	172	140	87,5
6. Kacang Kedele	-	8	-
7. Kacang hijau	168	282	18

Sumber: Mantri Tani Kecamatan Labandia

5.3. Tanaman Perkebunan

Tabel 5.3.1.
Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2003-2006
(Ha)

Jenis Tanaman	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	110,00	134,00	143,00	167
2. Kopi	30,00	31,00	44,00	44
3. Kapuk	3,00	3,00	3,00	-
4. Lada	30,00	33,50	34,50	34,50
5. Pala	-	-	-	-
6. Cengkeh	18,00	18,00	17,00	18
7. Jambu mete	75,00	75,00	79,00	79
8. Kemiri	11,00	11,00	11,00	11
9. Coklat	18.766	20.336	26.554	26.658
10. Enau/Aren	10,00	10,00	12,00	12
11. Asam jawa	0,20	0,20	0,20	0,20
12. Pinang	-	-	0,30	-
13. Sagu	5,00	5,00	5,00	-
14. Panili	-	-	56,00	58

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.3.3.
Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2003-2006
(Ton)

Jenis Tanaman	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	46,30	24,66	47,29	46,10
2. Kopi	3,05	2,86	6,29	-
3. Kapuk	0,55	0,70	0,73	-
4. Lada	0,21	0,27	620,59	2,02
5. Pala	-	-	-	-
6. Cengkeh	-	-	-	-
7. Jambu Mete	16,10	11-	14,46	55,38
8. Kemiri	1,08	1,70	17,50	2,80
9. Coklat	14.917,90	10.377,17	16.852,93	14.394,68
10. Enau/Aren	6,45	5,25	2,40	4,37
11. Asam Jawa	0,10	0,12	0,06	-
12. Pinang	-	-	-	-
13. Sagu	7,50	7,50	2,40	-
14. Panili	-	-	0,32	0,83

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kolaka

5.4. Peternakan

Tabel 5.4.1.
Populasi Ternak dan Unggas
Tahun 2003-2006
(Ekor)

Ternak/Unggas	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
1.1. Sapi	1.576	1.373	1.400	1.431
1.2. Kerbau	185	601	607	613
1.3. Kuda	31	41	415	415
1.4. Kambing	312	273	280	294
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	925	411	42	48
2. Unggas				
2.1. Ayam Kampung	67.474	127.203	136.362	140.589
2.2. Itik	3.509	3.534	3.799	4.027

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.2.
Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong
Tahun 2003-2006
(Ekor)

Ternak/Unggas	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
1.1. Sapi	11	70	81	82
1.2. Kerbau	-	4	6	5
1.3. Kuda	-	-	-	-
1.4. Kambing	170	189	190	192
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	14	21	41	41
2. Unggas				
2.1. Ayam	99.543	96.439	96.341	97.111
2.2. Itik	2.105	-	2.027	2.043

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.3.
Produksi Daging Ternak dan Unggas
Tahun 2003-2006
(Kg)

Ternak/Unggas	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
1.1. Sapi	1.650	8.400	9.720	9.840
1.2. Kerbau	-	640	960	800
1.3. Kuda	-	-	-	-
1.4. Kambing	2.125	1.890	1.900	1.920
1.5. Domba	-	-	-	-
1.6. Babi	770	1.050	2.050	2.050
2. Unggas				
2.1. Ayam	94.278	70.400	72.256	72.833
2.2. Itik	1.737	1.428	1.480	1.533

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.4.
Produksi Telur Unggas
Tahun 1999-2006
(Kg)

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik/Itik Manila	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	11.868	-	22.398	34.266
2000	14.924	-	18.975	33.899
2001	13.854	13.134	23.587	50.575
2002	12.674	12.966	25.139	50.779
2003	27.032	-	46.422	73.454
2004	95.402	56.269	35.340	87.011
2005	102.272	-	37.990	140.262
2006	105.442	-	40.276	145.718

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kolaka

5.5. Perikanan

Tabel 5.5.1.
Produksi dan Nilai Perikanan Laut dan Darat
Tahun 1999-2006

Tahun	Perikanan Laut		Perikanan Darat		Jumlah	
	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	-	-	287,8	1.367.468	287,7	1.367.468
2000	-	-	288,7	1.062.455	288,7	1.062.455
2001	-	-	295,7	1.197.863	295,7	1.197.863
2002	-	-	1.155,8	5.779.000	1.155,8	5.779.000
2003	-	-	57,8	311.087	57,8	311.087
2004	-	-	64,7	396.805	64,7	396.805
2005	-	-	24,8	264.274	24,8	264.274
2006	-	-	13,12	14.613	13,12	14.613

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.2.
Produksi dan Nilai Produksi
Perikanan Darat Tahun 2003-2006

Tahun	Perairan umum		Tambak	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	48,3	263.387	-	-
2004	64,7	396.805	-	-
2005	14,3	88.774	-	-
2006	2,30	14.451	-	-

Lanjutan tabel 5.5.2

Tahun	Kolam		Jumlah	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	9,5	47.700	57,8	311.087
2004	-	-	64,7	396.805
2005	10,5	175.500	24,8	264.274
2006	10,82	162	13,12	14.613

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.3.
Produksi Ikan Olahan Tahun 2002-2006
(Ton)

Tahun	Ikan Laut	Ikan Darat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	-	59,2	59,2
2003	-	27,9	27,9
2004	-	40,9	40,9
2005	-	1,3	1,3
2006	-	1,3	1,3

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kolaka

5.6. Kehutanan

Tabel 5.6.1
Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan
Tahun 2000-2006

Tahun	Luas (Ha)
(1)	(2)
2000	25.668
2001	25.668
2002	25.668
2003	25.668
2004	25.668
2005	24.936
2006	24.936

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kolaka

BAB VI LISTRIK

Pada bab ini di sajikan data dan ulasan secara ringkas tentang hasil kegiatan perkembangan di sektor listrik.

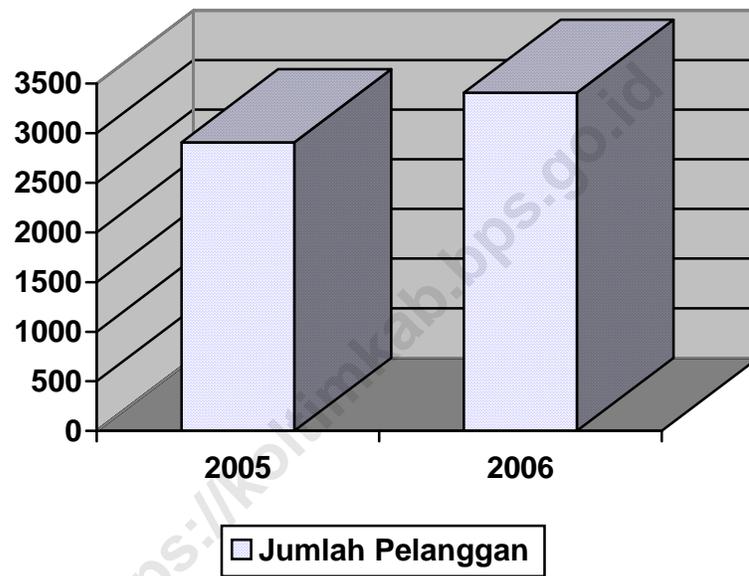
6.1. Listrik

Kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik dan penerangan listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sisanya diperoleh dari penerangan listrik non PLN atau penerangan lainnya.

Pembangunan jaringan listrik yang dilaksanakan oleh PLN semakin meningkat sehingga diperluas sampai ke pelosok pedesaan.

Indikator yang dapat mengukur kegiatan pembangunan perlistrikan selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 disajikan pada tabel 6.2. Pada tahun 2006 jumlah pelanggan tercatat sebanyak 3.408 pelanggan dengan tenaga listrik terjual sebesar 2.913.646 Kwh dengan nilai penjualan sebesar Rp. 1.724.261.000.-.

Gambar 6.1.
**Banyaknya Pelanggan Listrik
Tahun 2005 - 2006**



Tabel 6.1.
Banyaknya Langganan dan Tenaga Listrik
yang Terjual Tahun 2003-2006

Tahun	Jumlah Pelanggan	Tenaga Listrik Yang Terjual (Kwh)	Nilai Penjualan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	760	811.311	186.513
2004	768	816.782	364.166
2005*)	2.909	3.042.552	1.916.424
2006*)	3.408	2.913.646	1.724.261

Sumber : PT PLN Ranting Kolaka

*) Data masih bergabung dengan Kecamatan Ladongi